



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

EKA NANDA MURFIANTONO

202303130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Ners

Disusun Oleh:

EKA NANDA MURFIANTONO

202303130

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Eka Nanda Murfiantono

NIM : 202303130

Tanggal : 09 Agustus 2024

Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 09 Agustus 2024

Pembimbing

(Fajar Agung Nugroho, MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi

Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Eka Nanda Murfiantono

NIM : 202303130

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien
Hipertensi Di Rsud Dr. Soedirman Kebumen

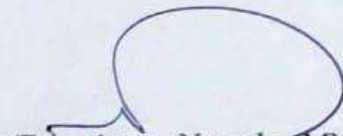
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Irmawan Andri Nugroho, M.Kep)

Penguji Dua



(Fajar Agung Nugroho, MNS)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 23 September 2024

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul ” Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Dr. Soedirman Kebumen” diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini, yaitu kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Sumarno dan Ibu Murpi'ah yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini serta saudara kandungku Dwi Surya Nugraha yang sama-sama berjuang untuk masa depan cerah.
2. Orang tua dari istriku Bapak Panowo dan Ibu Windu Wahyuni yang telah memberikan support, doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga kecilku Istriku tercinta dan tersayang Ayunita Utami dan Anakku tersayang serta kita banggakan Kiyomi Ayana Sadiya yang telah memberikan segalanya baik waktu, kesempatan, doa, dukungan serta mood booster dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Teman-teman Seperjuangan Program Profesi Ners terkhusus kelompok Kebumen Timur yang selama ini telah melewati banyak halangan rintangan untuk mencapai lulus Karya Ilmiah Akhir Ners.
5. Ibu Hj. Dr. Herniyatun. M.Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Profesi Ners.
6. Ibu Eka Riyanti, M.Kep., Sp. Kep. Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

7. Wuri Utami, M.Kep selaku ketua program studi pendidikan profesi ners program profesi yang memberikan dukungan untuk penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep, selaku penguji sidang proposal dan hasil karya ilmiah kahir ners.
9. Fajar Agung Nugroho, MNS, selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan memberikan waktu melakukan bimbingan.
10. Seluruh dosen beserta staff Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan ilmu sehingga membatu kelancaran penulisan karya ilmiah akhir ini.
11. Seluruh perawat dan tenaga kesehatan lain di Ruang Dahlia RS Dr. Soedirman Kebumen yang telah memberikan support dan bantuan dalam pengambilan data yang diperlukan
12. Pasien hipertensi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden secara sukarela.

Semoga kebaikan dan dukungan dari semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Dan akhirnya penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak

Kebumen, 11 Juli 2024

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN PUBLIKASI

Sebagai sivitis akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Nanda Murfiantono

NIM : 202303130

Program studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exklusif Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 23 September 2024



(Eka Nanda Murfiantono)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Universitas Muhammadiyah Gombong

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2024

Eka Nanda Murfiantono¹⁾ Fajar Agung Nugroho²⁾

ABSTRAK

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Latar belakang Nyeri akut yang terjadi pada penderita hipertensi merupakan suatu hal yang wajar terjadi karena adanya kerusakan jaringan secara fungsi membuat pengalaman sensorik maupun emosional terjadi selama 3 bulan kurang dengan memiliki intensitas ringan sampai berat. Ada sekitar 1.28 miliar mengalami hipertensi di negara-negara Asia Tenggara, di Indonesia sendiri penderita hipertensi pada umur 55-64 tahun sebanyak 55.23% dan diperkirakan terus-menerus akan semakin meningkat.

Tujuan Menganalisis asuhan keperawatan medikal bedah untuk mengatasi masalah nyeri akut menggunakan latihan otot progresif dan aromaterapi geranium pada penderita hipertensi

Metode Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus yaitu 5 responden dengan hipertensi. Instrumen yang digunakan format pengkajian keperawatan medikal bedah. Diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut. Intervensi keperawatan yaitu latihan otot progresif dan aromaterapi geranium. Implementasi yang dilakukan sebanyak 3x dalam 3 hari dengan lama pemberian 30 menit. Evaluasi dilihat dari hasil skala nyeri yang diukur sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi.

Hasil asuhan keperawatan Hasil pengkajian skala nyeri sebelum diberikan latihan otot progresif skala nyeri sedang 100% dengan rata-rata skala nyeri 5 sedangkan sebelum diberikan aromaterapi geranium skala nyeri sedang 100%. Dari hasil penerapan latihan otot progresif dan aromaterapi geranium selama 3x dalam waktu 3 hari terjadi penurunan skala nyeri 100% menjadi skala nyeri ringan rata-rata skala nyeri 2, sedangkan setelah diberikan aromaterapi geranium skala nyeri 100% menjadi skala nyeri ringan skala nyeri 1.

Kesimpulan Hasil analisis tindakan latihan otot progresif dan aromaterapi geranium selama 3 hari dengan pemberian 3x terbukti mampu mengurangi tingkat nyeri pada pasien dengan hipertensi.

Rekomendasi Latihan otot progresif dan aromaterapi geranium dapat digunakan untuk menurunkan nyeri akut pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: Aromaterapi, Hipertensi, Otot Progresif

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NERS PROFESSIONAL EDUCATIONAL STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

Gombong Muhammadiyah University

Ners Final Scientific Work, August 2024

Eka Nanda Murfiantono¹⁾ Fajar Agung Nugroho²⁾

ABSTRACT

**ANALYSIS OF ACUTE PAIN NURSING CARE FOR HYPERTENSION
PATIENTS AT REGIONAL HOSPITAL Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Background Acute pain that occurs in hypertensive sufferers is a natural thing that occurs because functional tissue damage causes sensory and emotional experiences to occur for less than 3 months with mild to severe intensity. There are around 1.28 billion people suffering from hypertension in Southeast Asian countries. In Indonesia alone, hypertension sufferers aged 55-64 years are 55.23% and it is estimated that this will continue to increase.

Aim To analyze medical surgical nursing care to overcome acute pain problems using progressive muscle training and geranium aromatherapy in hypertension sufferers

Method This final scientific work by nurses uses a descriptive case study. The case study subjects were 5 respondents with hypertension. The instrument used is the medical surgical nursing assessment format. The nursing diagnosis is acute pain. Nursing interventions are progressive muscle training and geranium aromatherapy. Implementation was carried out 3 times in 3 days with a duration of 30 minutes. Evaluation is seen from the results of the pain scale measured before the intervention is given and after the intervention is given.

Results of nursing care The results of the pain scale assessment before being given progressive muscle training, the pain scale was moderate, were 100% with an average pain scale of 5, whereas before being given geranium aromatherapy, the pain scale was moderate, 100%. From the results of applying progressive muscle training and geranium aromatherapy 3 times in 3 days, there was a reduction in the pain scale of 100% to a mild pain scale with an average pain scale of 2, whereas after being given geranium aromatherapy the pain scale was 100% to a mild pain scale of pain scale of 1.

Conclusion: The results of the analysis of progressive muscle training and geranium aromatherapy for 3 days with 3x administration were proven to be able to reduce pain levels in patients with hypertension.

Recommendations Progressive muscle training and geranium aromatherapy can be used to reduce acute pain in hypertension sufferers.

Keywords: Aromatherapy, Hypertension, Progressive Muscle

1) Gombong Muhammadiyah University students

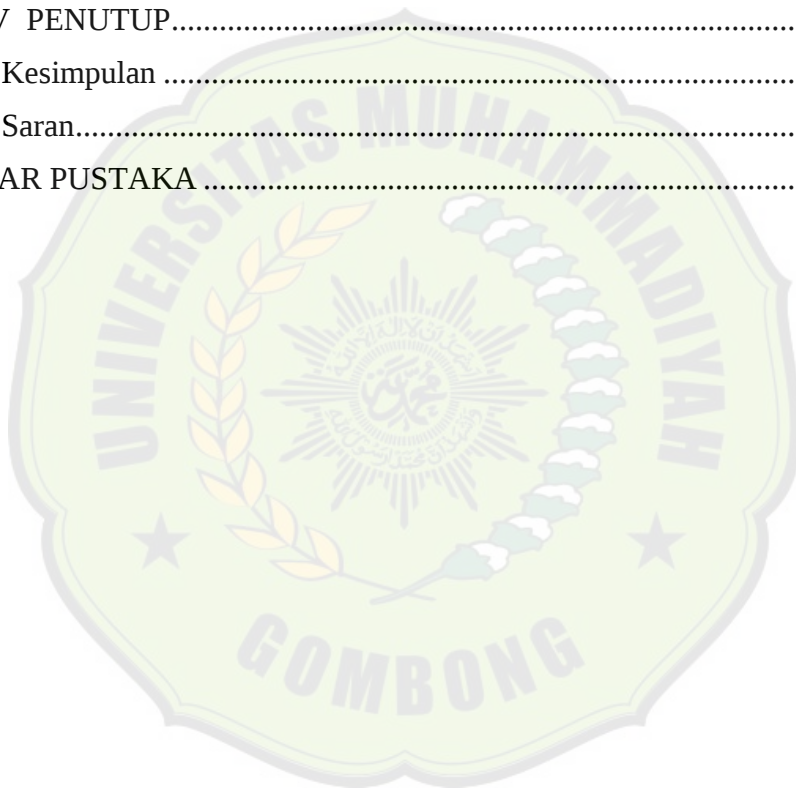
2) Lecturer at Gombong Muhammadiyah University

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus.....	6
C. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Medis Hipertensi.....	8
1. Pengertian	8
2. Etiologi	8
3. Klasifikasi.....	9
4. Manifestasi Klinis.....	9
5. Patofisiologi.....	10
6. Pathway	12
7. Penatalaksanaan.....	13
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Nyeri Akut	14
1. Pengertian	14
2. Faktor Penyebab	14

3. Data Mayor dan Minor	14
4. Penatalaksanaan berdasarkan Inovasi Keperawatan	15
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	20
1. Fokus Pengkajian	20
2. Diagnosa Keperawatan.....	22
3. Intervensi Keperawatan.....	23
4. Implementasi Keperawatan	29
5. Evaluasi Keperawatan	30
D. Kerangka Konsep	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis atau Desain	33
B. Subjek Studi Kasus.....	33
C. Lokasi dan Waktu.....	34
D. Fokus Studi Kasus	34
E. Definisi Operasional.....	34
F. Instrumen Studi Kasus.....	35
G. Metode Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data dan Penyajian Data	36
I. Etika Studi Kasus	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Profil Lahan Praktik	38
1. Visi dan Misi Rumah Sakit	38
2. Gambaran Wilayah Ruangan Rumah Sakit.....	38
3. Jumlah Kasus.....	39
4. Upaya Pelayanan dan Penanganan	39
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	39
1. Ringkasan Proses Pengkajian.....	39
2. Diagnosa Keperawatan.....	43
3. Rencana Asuhan Keperawatan.....	45
4. Implementasi Keperawatan	46
5. Evaluasi Keperawatan	49
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	52

1. Karakteristik Pasien.....	52
2. Hasil Penerapan.....	52
D. Pembahasan.....	54
1. Analisis Karakteristik Klien	54
2. Analisis Masalah Keperawatan Utama.....	55
3. Analisis Tindakan Keperawatan Diagnosa Utama	56
4. Analisis Hasil Tindakan Keperawatan Diagnosa Utama.....	58
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65



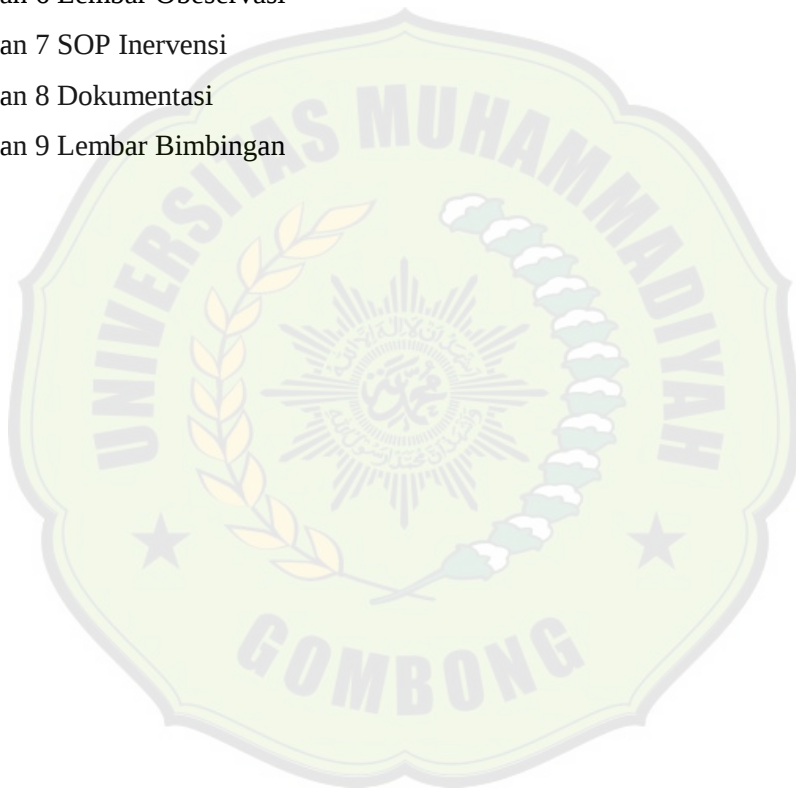
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Hipertensi.....	9
Tabel 2 Definisi Operasional	34
Tabel 3 Karakteristik Pasien Hipertensi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen 2024 (N=5).....	52
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Nyeri Akut <i>Pre</i> dan <i>Post</i> Diberikan Terapi Relaksasi Otot Progresif Pasien Hipertensi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen	52
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Nyeri Akut <i>Pre</i> dan <i>Post</i> Diberikan Aromaterapi Geranium Pasien Hipertensi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3 Lembar Penjelasan Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 Kuesioner
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 SOP Intervensi
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit pada manusia yang memiliki morbiditas dan mortalitas tingkat tinggi secara menyeluruh dapat disebabkan oleh penyakit tidak menular dimana penyakit ini tidak bisa ditularkan antar manusia melainkan penyakit yang terjadi secara perlahan tanpa disadari dari gejala yang dialami sampai jangka panjang sehingga menyebabkan kematian secara mendadak (Lukitaningtyas & Cahyono, 2023). Kematian secara mendadak lebih dikenal dengan istilah *silent killer* atau hipertensi yang merupakan suatu penyakit tidak menular akibat adanya peningkatan pada tekanan darah > 140 mmHg pada sistol sedangkan diastol > 90 mmHg yang banyak diderita oleh orang dewasa (Brunner & Suddarth, 2018). Ditunjukkan berdasarkan data dari World Health Organization, (2023) dengan estimasi sebanyak 1.28 miliar jiwa berusia 30-79 tahun mengalami hipertensi apalagi untuk negara-negara di Asia Tenggara prevalensinya terus mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa penderita hipertensi kebanyakan tinggal di negara dengan pendapatan rendah.

Prevalensi hipertensi berdasarkan Riskesdas 2018 terbanyak diderita pada umur lebih dari 75 tahun ada sebanyak 69.53%, umur 65-74 sebanyak 63.22%, umur 55-64 sebanyak 55.23, dan umur 45-54 sebanyak 45.53% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Diperkirakan prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Tengah dengan orang berumur di atas 15 tahun pada 2021 ada sebanyak 8.700.512 atau 30.4% dari jumlah penduduk berumur 15 tahun lebih (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021). Kabupaten Kebumen ada penderita hipertensi tahun 2020 ada sebanyak 108.945 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2020).

Penderita hipertensi biasanya terdapat gejala khas yang sering dialami diantaranya sesak napas, mual muntah, emosi tidak terkendali, sulit tidur, sakit kepala sampai tengkuk (Sukesi & Wahyuningsih, 2021). Nyeri yang timbul

disebabkan sebagai mekanisme tubuh dalam mempertahankan kondisi tubuh akibat kerusakan jaringan sehingga tumbuh mengkompensasi dengan mengirimkan rangsang nyeri. Masalah keperawatan paling sering terjadi pada penderita hipertensi yaitu adanya nyeri akut yang merupakan suatu pengalaman sensorik maupun emosional seseorang akibat kerusakan jaringan secara fungsinya yang terjadi selama 3 bulan kurang memiliki intensitas ringan sampai berat (SDKI, 2017).

Nyeri kepala pada pasien hipertensi disebabkan oleh kerusakan vaskuler pembuluh darah. Nyeri timbul sebagai suatu mekanisme pertahanan bagi tubuh yang timbul ketika jaringan sedang rusak sehingga menyebabkan individu tersebut bereaksi dengan cara memindahkan stimulus nyeri. Kerusakan vaskuler menyebabkan perubahan arteri kecil serta arteola mengakibatkan penyumbatan pembuluh darah, yang mengakibatkan aliran darah akan terganggu. Sehingga suplai oksigen akan menurun dan peningkatan karbondioksida kemudian terjadi metabolisme anaerob di dalam tubuh mengakibatkan peningkatan asam laktat dan menstimulasi peka nyeri kapiler pada otak (Price & Wilson, 2006 dalam Ferdisa & Ernawati, 2021).

Tekanan darah tinggi yang dibiarkan semakin lama akan beresiko memunculkan berbagai penyakit diantaranya stroke akibat kerusakan serta pecahnya pembuluh darah di otak, akibat tekanan darah meningkat berdampak pada kerja jantung lebih berat sehingga memudahkan arteri tersumbat berdampak pada terjadinya serangan jantung, selain itu penderita hipertensi juga rentan terkena masalah ginjal akibat proses penyaringan dan kemungkinan terburuknya mampu menyebabkan kematian sehingga membutuhkan penanganan baik secara farmakologi dan non farmakologi (Puspita & Hani, 2023).

Terapi farmakologi merupakan bagian penting dalam mengontrol tekanan darah tinggi dengan mengonsumsi obat-obatan sesuai anjuran dokter. Obat-obatan untuk hipertensi yang dikonsumsi terus-menerus dalam jangka panjang memiliki efek samping yaitu pada obat yang mengandung beta-bloker dapat memicu terjadinya bradikardi, vasokonstriksi pada pembuluh darah tepi

sehingga tangan dan kaki dingin, impotensi dan lain sebagainya. Maka dari itu perlunya terapi pendamping berupa terapi non farmakologi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi. Perawat dapat memberikan terapi tanpa obat atau non farmakologi secara mandiri bermanfaat menghilangkan nyeri akibat tekanan darah tinggi diantaranya *massase*, hipnosis, *guided imagery*, musik, terapi relaksasi (Putri & Hisni, 2023).

Terapi relaksasi otot progresif merupakan suatu cara progresif melalui latihan berkelanjutan sehingga mampu melemaskan otot untuk menciptakan kondisi yang relaksasi. Meningkatnya relaksasi yang terjadi dikarenakan adanya penurunan kerja saraf simpatis sehingga mengaktifkan peningkatan kerja saraf parasimatis yang bersifat vasodilatasi dengan melebarkan pembuluh darah dan berdampak langsung dalam menurunkan tekanan darah (Margiyati & Setiawan, 2023). Penderita hipertensi dalam penangannya diobati dengan terapi relaksasi otot progresif dapat berpengaruh pada penurunan tekanan darah sistolik maupun diastol, selain itu juga mampu berpengaruh terhadap kualitas hidup ditunjukkan dengan berkurangnya keluhan rasa khawatir serta nyeri (Sukei & Wahyuningsih, 2021).

Masalah nyeri pada pasien hipertensi dapat juga diatasi dengan pemberian aroma terapi sebagai terapi yang menggunakan minyak essensial dalam memberikan sensasi relaks pada jantung sehingga kecepatan memompa darah dapat menurun (Vikantara et al., 2023). Efek vasodilator pada pembuluh darah sebagai dampak dari pemberian aromaterapi mampu memperlancar sirkulasi peredaran darah, selain itu pemberian aromaterapi yang dikombinasikan dengan teknik relaksasi otot progresif juga dapat mempengaruhi penurunan tekanan darah dan memberi efek relaks (Roswita, 2022).

Aromaterapi memiliki efek relaksasi yang cara kerjanya menembus selaput lendir pada saat dihirup melalui pernapasaan sampai kapiler hingga peredaran pembuluh darah keseluruh tubuh sehingga otak akan memproses molekul kimia tubuh dari uap aromaterapi yang berdampak terciptanya terapeutik untuk mengurangi rasa sakit, serta pelepasan hormon. Pelepasan

hormon serotonin dan hormon endorphen oleh hipotalamus akan memberikan efek tenang serta perasaan rileks. Ada berbagai banyak minyak aromaterapi yang dapat memberikan ketenangan diantaranya minyak geranium (Sasmita et al., 2022). Geranium oil diekstraksi dari penyulingan dari batang, daun serta bunga geranium yang mampu mengatasi radang sendi, mengatasi nyeri, menyeimbangkan hormon, meningkatkan mood, menurunkan tekanan darah. Geranium oil tidak beracun, tidak membuat iritasi serta tidak mengakibatkan sensitive yang berkeja dengan mengurangi ketegangan pada bagian tubuh yang mengalami nyeri atau radah sehingga nyeri bisa berkurang (Gazerani et al., 2021).

Dibuktikan dari hasil penelitian (Ferdisa & Ernawati, 2021) dengan penerapan teknik relaksasi otot progresif dilakukan 10 menit dalam kurun waktu 3 hari mampu mengurangi tingkat nyeri yang dialami penderita hipertensi dimana pada responden 1 skor nyeri pre intervensi pada skala 4 berubah menjadi 2, tidak berbeda dari responden 2 pre intervensi yang berskala nyeri 5 menjadi skala 2. Hasil tersebut juga searah dari hasil observasi (Rahayu et al., 2020) memperlihatkan hasil uji Wilcoxon terdapat dampak pemberian teknik relaksasi otot progresif pada hasil tekanan darah. Nilai rentang tekanan darah sebelum diberikan intervensi otot progresif sebesar 40.9% responden memiliki rata-rata 159/99 mmHg mengalami penurunan setelah diberi intervensi menjadi rata-rata 137/79 mmHg sehingga lansia tidak memiliki hipertensi stadium 2.

Relaksasi yang berhubungan dengan saraf simpatis dan parasimpatis dimana jika dalam keadaan rileks akan merangsang tubuh dalam produksi molekul oksida nitrat yang berfungsi mengurangi tekanan darah pada tonus pembuluh darah. Oleh karena itu, penerapan relaksasi otot progresif selama 3 hari mampu membuat keadaan relaks membuat penurunan dan kontrol tekanan darah (Azizah et al., 2021).

Dikuatkan dari hasil penelitian dari kombinasi pemberian *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dengan terapi lavender untuk mengurangi tekanan darah dibuktikan dari hasil uji statistik p-value 0.000 bermakna terdapat efek

terapi dengan berkurangnya tekanan darah, disisi lain juga ada perubahan sebelum diberikan intervensi rata-rata darah sistol 155.7 dan diastol 100.25 mmHg, dan mengalami perubahan setelah intervensi rata-rata sistol 132.75 dan diastol 88.7 mmHg (Latipah et al., 2021). Kombinasi teknik relaksasi otot progresif dengan aroma terpi lavender juga mampu mengurangi tekanan darah penderita hipertensi ditunjukkan hasil rata-rata pengurangan sistol 23.3 mmHg dan diastol 3.3. mmHg (Andri, 2018).

Berdasarkan data rekam medis RSUD Dr. Soedirman Kebumen jumlah pasien hipertensi dari bulan Juli-September berjumlah 225 kasus yang lebih didominasi jenis kelamin perempuan. Selain itu juga berdasarkan studi pendahuluan kepada 5 pasien didapatkan hasil bahwa 100% pasien mengeluhkan nyeri pada kepala dan tengkuk, dari hasil pengukuran skala nyeri dengan *Numerical Rating Scale* didapatkan 4 pasien menunjukkan tingkat nyeri 4 sampai 6 (nyeri sedang) serta keluhan dirasakan semakin sakit saat beraktivitas, nyeri nyut-nyutan, dari 2 pasien mengatakan nyeri kepala sampai tengkuk, 2 lainnya nyeri bagian tengkuk, 4 penderita melaporkan rasa sakit secara berkelanjutan tidak ada henti. Sisanya 1 pasien mengeluhkan skala nyeri 1-3 (nyeri ringan) dengan nyeri dirasakan semakin sakit saat bergerak terasa cekot-cekot dirasakan ditengkuk, nyeri rang dirasakan terus-menerus. Pada saat dilakukan wawancara terkait cara yang biasa dilakukan untuk menghilangkan nyeri yaitu dengan konsumsi obat dan dibawa istirahat serta tidur.

Berdasarkan uraian diatas disebutkan bahwa masalah hipertensi penting untuk ditangani, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis asuhan keperawatan medikal bedah dengan inovasi pemberian terapi relaksasi otot progresif dengan menggunakan aromaterapi geranium untuk menurunkan skala nyeri pada pasien hipertensi di ruang Dahlia RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Menganalisis asuhan keperawatan dengan pemberian inovasi pemberian relaksasi otot progresif menggunakan aromaterapi geranium terhadap

penurunan skala nyeri pada pasien hipertensi di ruang Dahlia RSUD Dr. Soedirman Kebumen

2. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada kasus hipertensi dengan masalah nyeri akut di Ruang Dahlia RSUD Dr. Soedirman Kebumen
- b. Memaparkan hasil analisis data pada kasus hipertensi dengan masalah nyeri akut di Ruang Dahlia RSUD Dr. Soedirman Kebumen
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus hipertensi dengan masalah nyeri akut di Ruang Dahlia RSUD Dr. Soedirman Kebumen
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada kasus hipertensi dengan masalah nyeri akut di Ruang Dahlia RSUD Dr. Soedirman Kebumen
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada kasus masalah nyeri akut di Ruang Dahlia RSUD Dr. Soedirman Kebumen
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi pemberian terapi relaksasi otot progresif menggunakan aromaterapi geranium terhadap penurunan nyeri pada pasien hipertensi.

C. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan dapat bermanfaat keilmuan stase keperawatan medikal berdasar terutama pada kasus hipertensi dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif menggunakan aroma terapi geranium untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut. Serta sebagai bahan rekomendasi bahan ajaran terutama dalam menganalisis intervensi yang dapat diterapkan pada kasus hipertensi dengan masalah nyeri akut dari segi non farmakologi.

2. Manfaat aplikatif

- a. Bagi penulis

Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta keahlian dalam pengaplikasian (*evidence based*

practice) asuhan keperawatan medikal bedah terutama pada kasus hipertensi dengan penerapan terapi relaksasi otot progresif dikombinasikan dengan menggunakan aroma terapi geranium terhadap penurunan skala nyeri.

b. Bagi rumah sakit

Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan rujukan, serta tambahan informasi terkait pengobatan non farmakolgi yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi masalah nyeri penderita hipertensi dengan terapi relaksasi otot progresif serta menggunakan aromaterapi geranium.

c. Bagi pasien

Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan serta pengetahuan pasien dalam mengatasi keluhan sakit penderita hipertensi menggunakan relaksasi otot progresif dengan menggunakan kombinasi aroma terapi geranium sehingga mampu menerapkan secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyeye, E., Kapil, V., & Lobo, M. D. (2022). Hypertension. *Elsevier*, 50(7), 399–407. <https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2022.04.002>
- Adinda, D. (2019). Komponen Dan Jenis-Jenis Evaluasi Dalam Asuhan Keperawatan. *INA-Rxiv*, 4(1), 141–149.
- Andri. (2018). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Inovasi Intervensi Teknik Relaksasi Otot Progresif Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2, 1–87. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/551>
- Arjuni, N., Review Penggunaan Aroma Terapi, L., Ageng Lumadi, S., & Ira Handian, F. (2022). Penggunaan Aromaterapi Dalam Upaya Menurunkan Tekanan Darah. *Profesional Health Journal*, 03(02), 161–176. <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
- Atmanegara, S. P. W. (2021). *Relaksasi Progresif terhadap Perubahan Tekanan Darah dan Kualitas Tidur pada Lansia Penderita Hipertensi (Pertama)*. STRADA PRESS.
- Azizah, C. O., Hasanah, U., & Pakarti, A. T. (2021). Penerapan Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4), 502–511.
- Bachrudin, M., & Najib, M. (2020). Keperawattan Medikal Bedah I. In *Pusdik SDM Kesehatan* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Brunner, & Suddarth. (2018). *Handbook For Brunner & Suddarth Textbook of Medical-Surgical Nursing: Vol. (14)* (12th ed.). Wolters Kluwer.
- den Boer, C., Dries, L., Terluin, B., van der Wouden, J. C., Blankenstein, A. H., van Wilgen, C. P., Lucassen, P., & van der Horst, H. E. (2019). Central Sensitization in Chronic Pain and Medically Unexplained Symptom Research: A Systematic Review of Definitions, Operationalizations and Measurement Instruments. *Journal of Psychosomatic Research*, 117(October 2018), 32–40. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2018.12.010>
- Dinarti, & Mulyanti, Y. (2017). Modul Bahan Ajar Keperawatan : Dokumentasi Keperawatan. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Pertama)*. Pusdik SDM Kesehatan. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/PRAKTIKA-DOKUMEN-KEPERAWATAN-DAFIS.pdf>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten*

- Kebumen Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2021). Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021. In *Dinkes Jateng*. dinkes.jateng.
- Ferdisa, R. J., & Ernawati, E. (2021). Penurunan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Terapi Relaksasi Otot Progresif. *Ners Muda*, 2(2), 47–52. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6281>
- Gazerani, A., Sarchahi, Z., Hosseini, S. S., Lakziyan, R., & Abavisani, M. (2021). The Effect Of Inhalation Aromatherapy Of Geranium On Pain And Physiological Indices After Appendectomy: A Double-Blind Randomized Clinical Trial. *International Journal of Surgery Open*, 28, 44–49. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.12.004>
- Harfiantoko, M. N., & Kurnia, E. (n.d.). *Derajat Hipertensi (Menurut Who) Mempengaruhi Kualitas Tidur dan Stress Psikososial Mirza Nursyamsu Harfiantoko, Erlin Kurnia*.
- Iqbal, M. F., & Handayani, S. (2022). *Terapi Non Farmakologi pada Hipertensi*. 6(1).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9). [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)
- Latipah, S., Lucky, S. D., & Habibi, A. (2021). Pengaruh Aroma Terapi Lavender Dan Progressive Muscle Relaxation (PMR) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Gandasari Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 5(1), 9–18.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi: Artikel Review. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100–117.
- Margiyati, & Setiawan, A. (2023). Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Keluarga Wilayah Binaan Puskesmas Pegandan Semarang. *Jurnal Jufdikes*, 5(1), 27–33. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/JUFDIKES/article/view/182>
- Marhabatsar, N. S., & Sijid, S. T. A. (2021). Review : Penyakit Hipertensi Pada Sistem Kardiovaskular. *Uin Alauddin Makkasar*, November, 72–78.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2019). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019. In *Indonesian Society Hipertensi Indonesia*.

- Pranata, A. E., & Prabowo, E. (2017). *Keperawatan Medikal Bedah Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler (Pertama)*. Nuha Medika.
- Priastika, D. A., & Adi, G. S. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Dan Nyaman: Nyeri. *Universitas Kusuma Husada*, 27(2), 635–637.
- Puspita, D., & Hani, U. (2023). Studi Kasus: Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Nyeri Kepala Pada Penderita Hipertensi Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(3), 140–147.
- Putri, N. A., & Hisni, D. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Relaksasi Otot Progresif Dengan Diagnosis Medis Hipertensi Di Desa Bojonggede. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3223–3229.
- Rahayu, S. M., Hayati, N. I., & Asih, S. L. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 91–98. <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.26205>
- Ramadhan, M. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Ny N Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS Kartika Husada. *Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak*, 1(1), 1–93.
- Roswita, R. (2022). Pengaruh Aromaterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Dengan Hipertensi : Literature Review. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 122–130. <https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.368>
- Sasmita, M., Hasanah, O., & Amir, Y. (2022). Efektivitas Aromaterapi Geranium Terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dismenore) Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau. *JOM FKp*, 9(2), 310–317.
- SDKI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). DPP PPNI.
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- SLKI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Sukesi, N., & Wahyuningsih, W. (2021). Upaya Menangani Nyeri dan Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Hipertensi di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(6), 323–327. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.56>
- Sulistyowati, R. (2018). *Aromaterapi Mengurangi Nyeri* (Issue 112). Wineka Media.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society of

Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *American Heart Association*, 75(6), 1334–1357.
<https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>

Vikantara, I. G. M., Wedri, N. M., Mertha, I. M., & Rasdini, I. G. A. A. (2023). Kombinasi Aromaterapi dan Hidroterapi dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Primer. *Junal Kesehatan*, 14(2), 222–229.
<https://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/3452/1724>

World Health Organization. (2023). World health statistics 2023: monitoring health for the sdgs, sustainable development goals. In *World Health Organization* (Vol. 27, Issue 2).



Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Langkah-langkah	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Penyusunan tema									
2.	Penyusunan instrument dan penerapan inovasi keperawatan									
3.	Penyusunan proposal									
4.	Seminar proposal									
5.	Revisi proposal									
6.	Proses asuhan keperawatan									
7.	Analisis data									
8.	Penyusunan laporan studi kasus keperawatan									
9.	Seminar hasil									
10.	Publikasi									



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN
Nama : EKA NANDA MURFIANTONO
NIM : 202303130
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 28%

Gombong, 06 Agustus 2024

Pustakawan


(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 Lembar Penjelasan Responden

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Nanda Murfiantono

NIM : 202303130

Status : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan ini, mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden studi kasus yang akan saya lakukan yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Dr. Soedirman Kebumen”

Penjelasan terkait studi kasus yang akan dilakukan yaitu:

1. Studi kasus ini merupakan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dengan menggunakan relaksasi otot progresif dan kombinasi aromaterapi geranium.
2. Studi kasus ini bertujuan untuk menghasilkan asuhan keperawatan medikal bedah mulai dari pengkajian, intervensi, implementasi, serta evaluasi pada kasus hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dengan menggunakan inovasi pemberian relaksasi otot progresif menggunakan aromaterapi geranium. Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat nyeri pada pasien hipertensi serta mengetahui perubahan tingkat nyeri setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif kombinasi aromaterapi geranium.
3. Jumlah peserta sebanyak 5 orang dengan kriteria penderita hipertensi yang mengeluh nyeri kepala dengan skala nyeri sedang (4-6), pasien hipertensi derajat 1 sampai derajat 2, pasien dengan usia 20-65 tahun, serta pasien kooperatif dan bersedia menjadi responden.
4. Peneliti menjelaskan terkait prosedur penelitian yaitu terkait tindakan relaksasi otot progresif menggunakan leaflet. Relaksasi otot progresif akan

dilakukan selama 1 kali dalam hari dengan durasi 10 menit selama 3 hari. Dan akan dievaluasi menggunakan instrumen skala nyeri NRS.

5. Peneliti akan menjawab pertanyaan dari respon. Penelitian studi kasus ini tidak memberikan dampak negatif. Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini tidak akan memberikan dampak yang negatif pada kesehatannya.
6. Semua hasil studi kasus akan dijaga kerahasiaanya termasuk identitas responden, hasil screening skala nyeri dan hipertensi. Semua penulisan nama responden diganti dengan inisial tidak menggunakan nama asli.
7. Keikutsertaakan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan.

Demikian surat permohonan menjadi responden, atas kesediaan dan kerjasama dari Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Kebumen, 11 November 2023

Peneliti

(Eka Nanda Murfiantono)

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan dengan bersedia menjadi responden penelitian studi kasus yang dilakukan oleh:

Nama : Eka Nanda Murfiantono

NIM : 202303130

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi
Di Rsud Dr. Soedirman Kebumen

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela dan tanpa paksaan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, saya akan melakukan segala sesuatu dengan sebaik mungkin dan menjawab pertanyaan sesuai fakta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 2023

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 5 Kuesioner

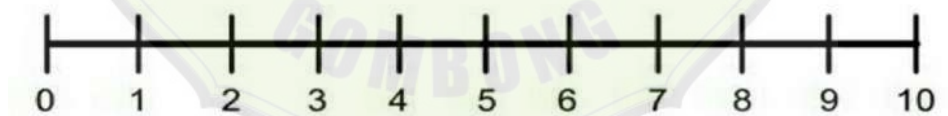
SKALA PENILAIAN NYERI

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerik Rating Scale* (0-10) yaitu:

1. 0 : Tidak nyeri
2. 1-3 : Nyeri ringan
3. 4-6 : Nyeri sedang
4. 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.



Lampiran 6 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI PRE DAN POST PEMBERIAN
TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF**

No	Nama Responden	Observasi	Skala Nyeri	
			Pre	Post
1	Ny. L	Hari ke-1	6	5
		Hari ke-2	5	4
		Hari ke-3	3	2
2	Tn. B	Hari ke-1	6	5
		Hari ke-2	4	3
		Hari ke-3	3	2
3	Tn. T	Hari ke-1	5	4
		Hari ke-2	4	3
		Hari ke-3	2	1
4	Ny. M	Hari ke-1	4	3
		Hari ke-2	3	2
		Hari ke-3	2	1
5	Tn. S	Hari ke-1	6	5
		Hari ke-2	5	4
		Hari ke-3	4	3

**LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI PRE DAN POST PEMBERIAN
TERAPI AROMATERAPI GERANIUM**

No	Nama Responden	Observasi	Skala Nyeri	
			Pre	Post
1	Ny. L	Hari ke-1	5	4
		Hari ke-2	4	3
		Hari ke-3	3	2
2	Tn. B	Hari ke-1	5	4
		Hari ke-2	3	3
		Hari ke-3	3	2
3	Tn. T	Hari ke-1	4	3
		Hari ke-2	3	2
		Hari ke-3	2	1
4	Ny. M	Hari ke-1	3	2
		Hari ke-2	2	1
		Hari ke-3	2	1
5	Tn. S	Hari ke-1	5	4
		Hari ke-2	4	3
		Hari ke-3	3	2

Lampiran 7 SOP Intervensi

STANDAR OPERASIONAL RELAKSASI OTOT PROGRESIF

	RELAKSASI OTOT PROGRESIF
	Nomor Dokumen : KES/SOP/11/2023
	Nomor Revisi : -
	Tanggal Terbit : 11 November 2023
	Halaman : 1/6
Pengertian	Relaksasi otot progresif merupakan terapi dengan gerakan-gerakan yang disusun secara sistematis berfungsi untuk merilekskan otot-otot dalam tubuh dari tangan sampai kaki dengan membuat keadaan tegang agar rileks
Tujuan	1. Mengurangi otot tegang, ansietas, nyeri pada leher, menurunkan tekanan darah. 2. Mengurangi perasaan tegang akibat gelombang otak 3. Membuat tubuh lebih bugar, meningkatkan konsentrasi 4. Mengurangi stress 5. Memperbaiki masalah gangguan tidur
Indikasi	Pasien dengan gejala insomnia, hipertensi, sakit kepala, nyeri
Kontraindikasi	1. Pasien dengan cedera akut atau ketidaknyamanan muskuloskeletal 2. Pasien dengan penyakit jantung akut 3. Pasien dengan hipotensi
Peralatan	1. Tempat duduk atau tempat berbaring yang nyaman 2. Leaflet 3. Alat tulis dan catatan

Prosedur	1. Fase pre interaksi a. Pengkajian keadaan umum b. Pengkajian TTV c. Mempersiapkan alat d. Melakukan kebersihan tangan dengan cuci tangan 2. Fase Orientasi a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan c. Melakukan kontak waktu dan menanyakan persetujuan klien 3. Fase Kerja a. Menggenggam tangan kiri dengan membuat kepalan tangan yang semakin lama semakin kuat bertujuan untuk melatih otot tangan.  Gerakan mengepalkan tangan  Gerakan tangan bagian belakang b. Menekuk dua lengan ke belakang serta pergelangan tangan dan jari-jari menghadap pada langit-langit sehingga lengan bawah dapat menegang bertujuan untuk melatih otot tangan belakang.
----------	--

- c. Menggenggam kedua tangan berbentuk kepalan tempatkan ke pundak sehingga otot bisep menegang bertujuan untuk latihan otot bisep yang terdapat atas pangkal lengan.



Gerakan untuk melatih otot bisep

- d. Mengangkat kedua bahu semaksimalnya hingga kedua bahu bisa menyentuh telinga bawah sehingga fokus perhatian pada bahu, punggung atas serta leher dapat menegang bertujuan untuk latihan otot-otot bahu.



Gerakan untuk melatih otot bahu

- e. Mengerutkan dahi dan alis sampai otot terasa keriput sehingga ketegangan otot wajah. Gerakan ini bertujuan supaya merilekskan otot-otot pada wajahnya seperti dahi, mulut serta rahang.
- f. Tutup mata kuat-kuat sehingga otot mampu mengontrol gerakan mata. Gerakan ini bertujuan supaya merilekskan otot-otot wajah pada area mata.
- g. Mengantupkan rahang serta menggigit gigi akibatnya otot rahang menegang bertujuan merilekskan otot rahang.

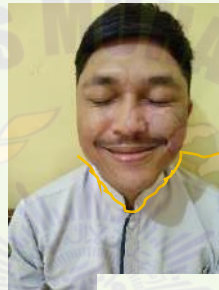
- h. Memoncongkan bibir kuat-kuat sampai terasa tegang pada daerah mulut bertujuan melemaskan otot-otot diarea mulut.



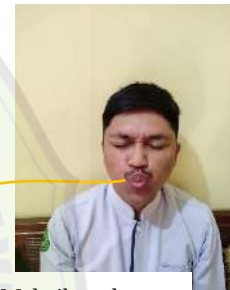
melatih otot dahi



melatih mata



melatih rahang



Melatih mulut

- i. Meletakkan kepala pada sandaran bantalan kursi, dilanjutkan dengan rasa tegang pada leher dan punggung atas, gerakan ini bertujuan untuk mengurangi ketegangan otot leher depan serta belakang.
- j. Membawa kepala ke muka, menunduk dilanjutkan dengan mendekatkan dagu ke dada sehingga terasa tegang pada otot leher hingga muka, gerakan ini bertujuan sebagai latihan otot leher depan.
- k. Mengangkat tubuh dari sandaran, punggung dilengkungkan, kemudian busungkan dada sehingga terasa tegang tahan sampai 10 detik lanjutkan dirilekskan. Saat rileks posisikan tubuh

kembali ke kursi serta melemaskan otot. Gerakan ini bertujuan untuk latihan otot punggung.

- l. Menarik napas dalam kemudian tahan posisi ini hingga terasa tegang pada dada sampai ke perut. Lepaskan ketegangan hingga mampu bernapas secara leluasa menyebabkan perasaan antara tegang dan rileks. Tujuan dari gerakan ini untuk merilekskan otot dada.
- m. Menarik secara kuat otot perut dalam lalu tahan 10 detik hingga perut terasa kencang dan keras. Kemudian dilepaskan dan ulangi gerakan tegangan dan rilekskan perut. Tujuan dari gerakan ini untuk latihan otot perut.
- n. Meluruskan kedua telapak kaki membuat otot paha dan betis tegang dan ditahan selama 10 detik kemudian dirilekskan, lakukan 2 kali. Tujuan gerakan ini untuk melatih otot pada paha.



Gerakan untuk melatih otot perut

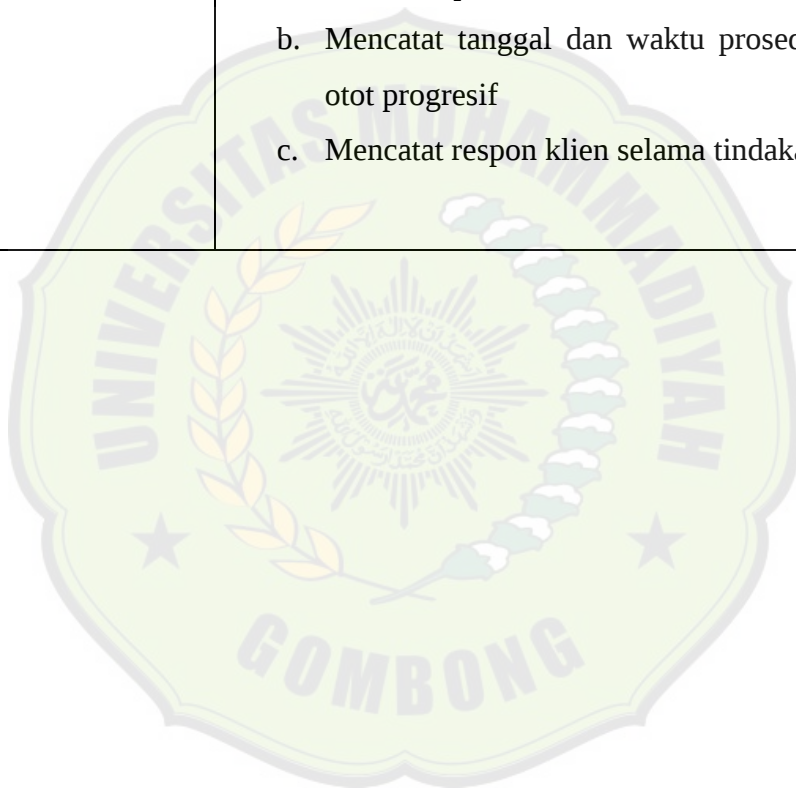


Gerakan untuk melatih otot paha

4. Fase Terminasi

- a. Membaca alhamdulillah
- b. Mengevaluasi respon klien
- c. Memberikan reinforcement positif
- d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya

	e. Mengakhiri pertemuan dengan membaca doa': Allahumma rabban naasi adzhibil ba'sa, wasfi antasy syaafii la syifaa-a illa syifaa-uka syifaa-an laa yughaadiru saqaman f. Mengucapkan salam 5. Dokumentasi a. Mendokumentasikan kegiatan pada lembar catatan keperawatan b. Mencatat tanggal dan waktu prosedur relaksasi otot progresif c. Mencatat respon klien selama tindakan
--	--



STANDAR PEMBERIAN AROMATERAPI GERANIUM

	PEMBERIAN AROMATERAPI GERANIUM	
	Nomor Dokumen	: KES/SOP/11/2023
	Nomor Revisi	: -
	Tanggal Terbit	: 11 November 2023
	Halaman	: 1/4
Pengertian	Aromaterapi geranium adalah minyak atsiri yang dihasilkan dari batang, daun, dan bunga tanaman geranium. Aromaterapi merupakan terapi yang menggunakan minyak essensial yang dinilai dapat membantu mengurangi bahkan mengatasi gangguan psikologis dan gangguan rasa nyaman seperti cemas, depresi, menurunkan tekanan darah dan nyeri	
Tujuan	1. Membantu meredakan nyeri 2. Membantu meredakan kaku otot 3. Membantu meredakan cemas	
Indikasi	Pasien dengan gejala insomnia, hipertensi, sakit kepala, nyeri	
Kontraindikasi	1. Pasien mengalami gangguan pernapasan	
Peralatan	1. Minyak aroma geranium 2. Tissue 3. Alat tulis	
Prosedur	1. Fase pre interaksi a. Pengkajian keadaan umum b. Pengkajian TTV c. Mempersiapkan alat d. Melakukan kebersihan tangan dengan cuci tangan 2. Fase Orientasi a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	

	b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan c. Melakukan kontak waktu dan menanyakan persetujuan klien 3. Fase Kerja a. Baca basmalah b. Posisikan senyaman mungkin c. Teteskan 5 tetes aromaterapi geranium pada tissue d. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi geranium selama 10 menit dengan jeda pemberian 1 menit setiap 5 menit. e. Evaluasi nyeri akut setelah pemberian aromaterapi 4. Fase Terminasi a. Membaca alhamdulillah b. Mengevaluasi respon klien c. Memberikan reinforcement positif d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya e. Mengakhiri pertemuan dengan membaca doa': Allahumma rabban naasi adzhibil ba'sa, wasfi antasy syaafii la syifaa-a illa syifaa-uka syifaa-an laa yughaadiru saqaman f. Mengucapkan salam 5. Dokumentasi a. Mendokumentasikan kegiatan pada lembar catatan keperawatan b. Mencatat tanggal dan waktu prosedur pemberian aromaterapi c. Mencatat respon klien selama tindakan
--	---

Lampiran 8 Dokumentasi



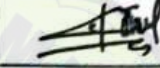
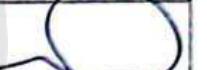
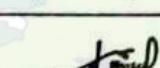
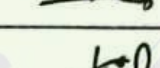
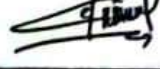
Lampiran 9 Lembar Bimbingan

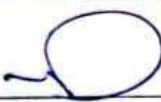
KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Eka Nanda Murfiantono

NIM : 202303130

Pembimbing : Fajar Agung Nurgroho, MNS

Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
20 September 2023	Konsul tema dan judul		
2 November 2023	Konsul BAB I		
6 November 2023	Konsul BAB II		
9 November 2023	Konsul BAB III		
10 November 2023	Konsul SOP		
11 November 2023	Konsul kelengkapan lampiran		
13 November 2023	ACC Turnitin		
15 November 2023	ACC		
16 Juni 2024	Konsul BAB IV		
15 Juli 2024	Konsul Revisi BAB IV		
21 Juli 2024	Konsul BAB V		
31 Juli 2024	ACC Turnitin		

3 Agustus 2024	ACC Ujian Sidang Hasil		
21 September 2024	Revisi sidang hasil		
23 September 2024	ACC KIAN Hasil		

Mengerahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

